

BAB I

PENDAHULUAN

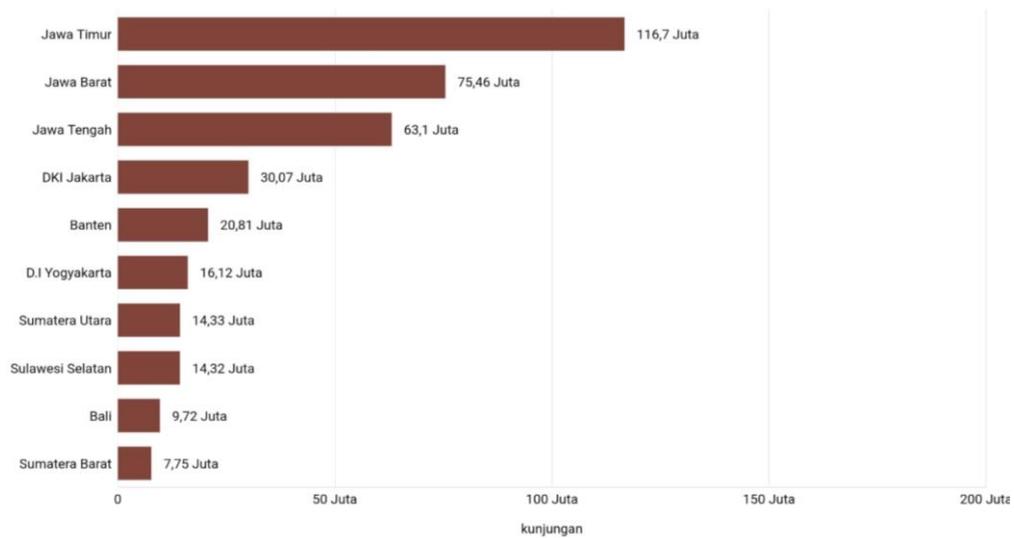
A. Latar Belakang

Negara Indonesia terkenal dengan berbagai macam wisata yang sangat indah, saat ini diseluruh wilayah di Indonesia semakin memperkuat pengembangan industri pariwisata disetiap daerah. Dengan bertambahnya destinasi wisata menyebabkan persaingan yang sangat ketat. Sektor pariwisata yang semakin berkembang membuat persaingan antar destinasi wisata. Setiap objek wisata harus mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif menarik perhatian masyarakat. Munculnya objek wisata baru akan menyebabkan objek wisata yang sebelumnya sudah ada akan tergeser keberadaannya, begitu pula sebaliknya. Konsumen akan tetap mengunjungi objek wisata yang lama karena objek wisata baru kurang menarik perhatian pengunjung. Persaingan ketat industri pariwisata menuntut beberapa tujuan, untuk membangun dan mempertahankan citra yang menguntungkan, untuk mengembangkan penawaran wisata yang menarik dan untuk mencapai kepuasan dan kesetiaan pengunjung bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Moreira & Iao, 2014)

Industri pariwisata saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pariwisata itu sendiri adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Adanya sektor pariwisata

diharapkan dapat membantu dalam menunjang pendapatan suatu negara, yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan potensi daerah yang lain dan dapat meningkatkan pembangunan daerah yang lebih baik. Meningkatnya perekonomian merupakan dampak dari kunjungan wisatawan yang Berkunjung ke objek pariwisata. Oleh karena itu, pengelola objek pariwisata tidak hanya dituntut untuk menarik wisatawan Berkunjung ke objek wisata tersebut, pengelola objek wisata juga harus mampu membuat wisatawan tersebut Berkunjung kembali ke objek wisata dengan daya tarik wisata, fasilitas, dan kepuasan yang diberikan pengelola objek wisata tersebut. Salah satu Provinsi yang saat ini menjadi tujuan wisata karena memiliki keindahan alamnya yaitu Provinsi Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan keindahan sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai aset pada sektor pariwisata. Tidak hanya itu, Jawa Timur juga memiliki berbagai lokasi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Dorongan untuk menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai kabupaten atau kota yang dapat memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi untuk Provinsi Jawa Timur. Bahkan menurut informasi yang ada dalam dekade satu tahun terakhir ini, Provinsi Jawa Timur menempati urutan paling atas provinsi yang memiliki jumlah kunjungan terbanyak di Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwasanya Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sektor pariwisata terbaik di kalangan banyak orang.



Gambar 1. 1 Sebaran Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Winus) Provinsi, Tahun 2023

Sumber : Situs Resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

Dalam gambar diatas, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ada 433,57 juta perjalanan domestik dari wisatawan nusantara atau turis lokal sepanjang tahun 2023. Jumlah ini meningkat 12,57% dari periode sebelumnya (*year-on-year/yoy*) yang tercatat 385,16 juta perjalanan. dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan dalam negeri yang memiliki tujuan ke Provinsi Jawa Timur mencapai urutan tertinggi yakni sebesar 116,7 juta kunjungan atau setara dengan 26,92% dari total perjalanan wisatawan nusantara. Kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 75,46 juta kunjungan atau berkontribusi 17,40% dari total perjalanan domestik periode ini. Kemudian, Jawa Tengah menyusul di urutan ketiga yang mencatatkan 63,10 juta kunjungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi dalam tujuan wisatawan untuk

berpariwisata, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut patut disyukuri bahwa Jawa Timur memiliki berbagai kekayaan alam yang menjadikan destinasi unggul dibandingkan provinsi yang lain.

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Madiun. Kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki berbagai tempat wisata dan tidak kalah dari kabupaten yang lain, mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata edukasi, wisata kuliner, wisata religi, wisata sejarah dan cagar budaya. Kabupaten Madiun memiliki objek wisata dengan keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi seperti: Wana Wisata Grape, Kampung Wisata Ceria Desa Pule, Madiun Umbul Square, Hutan Pinus Nongko Ijo Kare, Monumen Kresek, Bendungan Dawuhan, Bendungan Bening Widas, dan masih banyak yang lainnya.

Pengembangan pariwisata tidak akan optimal apabila pada suatu sektor hanya dipengaruhi oleh pengusaha pribadi untuk kepentingan mereka sendiri. Di sektor lain bila sektor pariwisata didominasi oleh masyarakat hal ini tidak mungkin untuk mengembangkan secara optimal pada sektor ekonomi. Pengelolaan perairan Bendungan sebagai salah satu sumber daya alam, untuk keperluan lain di luar perikanan, diarahkan untuk menjaga keserasian antara kegiatan-kegiatan manusia dan pembinaan mutu lingkungannya. Sebagai modal dasar, sumber daya alam harus dimanfaatkan sepenuhnya tetapi dengan cara-cara yang tidak merusak. Perairan air tawar, salah satunya Bendungan menempati ruang yang lebih kecil bila dibandingkan dengan lautan maupun

daratan, namun demikian ekosistem air tawar memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan sumber air rumah tangga dan industri yang murah. Perairan air tawar merupakan tempat disposal atau pembuangan yang mudah dan murah.

Salah satu wisata yang cukup terkenal terkait keindahan perairannya di Kabupaten Madiun yaitu Bendungan Dawuhan. Bendungan Dawuhan sendiri terletak di lokasi Desa Sidomulyo, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa Timur Jarak tempuh \pm 8 km dari Kota Caruban. Bendungan dawuhan ini memiliki luas 1.273 hektar. Selain menjadi tempat wisata Bendungan ini digunakan warga setempat untuk pengairan sawah yang ada di sembilan desa di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Balerejo dan Madiun. Bendungan Dawuhan tidak hanya menawarkan pemandangan yang mempesona, tetapi juga memberikan pengalaman liburan yang tak terlupakan bagi siapa pun yang berkunjung. Dengan hamparan air yang tenang dan suasana yang damai, Bendungan ini menjadi tempat yang sempurna untuk melepaskan diri dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari dan menikmati kedamaian alam. Selain itu Bendungan Dawuhan memiliki suasana yang menyatu dengan alam dan membuat pikiran rileks serta banyak fasilitas yang membuat Bendungan Dawuhan menjadi objek wisata yang cocok untuk rekreasi bersama keluarga. Seluruh fasilitas yang disediakan oleh objek wisata Bendungan Dawuhan dilakukan untuk memenuhi kepuasan pengunjung serta meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Bendungan Dawuhan.

Berdasarkan data dari data pengelola Bendungan Dawuhan, pengunjung Bendungan Dawuhan mengalami kenaikan disetiap tahunnya selama kurang lebih tiga tahun terakhir. Data tersebut mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan Wisata Bendungan Dawuhan

Bulan	2021	2022	2023
Januari 15	192	247	258
Februari 17	110	198	197
Maret 13	194	193	212
April 18	241	201	196
Mei 14	188	162	187
Juni 14	202	218	202
Juli 16	197	224	251
Agustus 21	269	238	286
September 17	156	198	216
Oktober 18	108	144	289
November 20	214	225	245
Desember 21	266	285	302
Jumlah	2337	2533	2841

Sumber : Data Pengelola Bendungan Dawuhan (2024)

Berdasarkan pada tabel data diatas diketahui bahwasanya pengunjung di wisata Bendungan Dawuhan setiap tahunnya mengalami kenaikan hal tersebut diakibatkan dengan adanya fasilitas tambahan dan pemandangan yang disajikan di Wisata Bendungan Dawuhan menciptakan Minat Berkunjung Ulang.

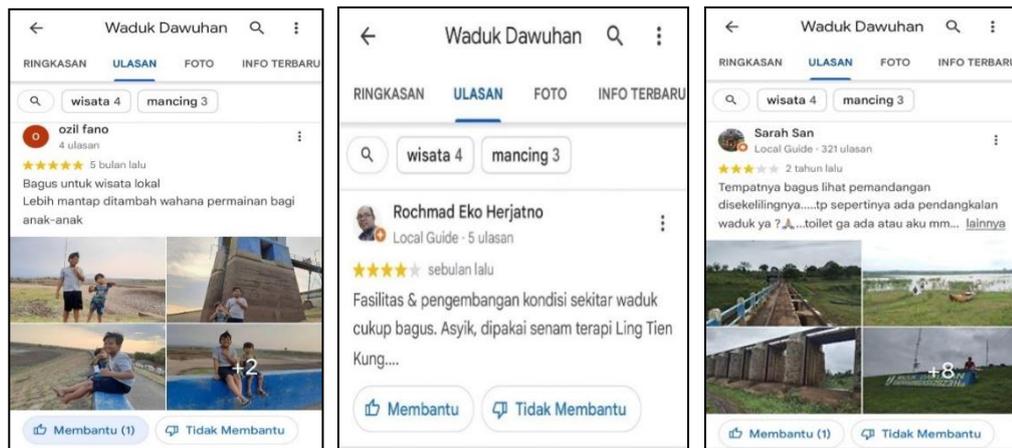
Minat berkunjung ulang merupakan bagian dari perilaku konsumen yang dapat timbul ketika seseorang dipengaruhi oleh sebuah faktor. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat *revisit intention*. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dinamis dalam perilaku pengunjung. Minat adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan

tindakan (Putra et al., 2015). Minat Berkunjung ulang merupakan perasaan ingin mengunjungi kembali suatu destinasi wisata di masa mendatang. Minat Berkunjung ulang wisatawan dapat diartikan sebagai kemungkinan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu tujuan lagi, dan perilaku ini dianggap sebagai kesetiaan atau tindakan nyata yang mengacu pada kesediaan seseorang atau wisatawan untuk mengunjungi kembali tujuan yang sama (Wang & Chiu, 2015). Dalam upaya memahami dan mengantisipasi perubahan ini, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi niat *revisit intention*.

Menurut penelitian Rizal et.al (2022) faktor minat berkunjung ulang terdiri dari kualitas pelayanan, lokasi, harga, dan fasilitas. Selain itu, menurut Putri Cantika (2023) faktor minat berkunjung ulang adalah daya tarik yang menciptakan minat berkunjung ulang melalui kepuasan berkunjung. Seorang wisatawan yang memiliki minat untuk melakukan kunjungan ulang dapat ditandai dengan kemauan untuk meninjau kembali destinasi yang sama di masa depan dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain. Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh pengelola objek wisata dalam minat wisatawan untuk berkunjung ulang yaitu dengan terus melakukan pengembangan terhadap objek wisata yang ditawarkan, menyediakan tempat yang nyaman untuk para wisatawan yang berkunjung. Kepuasan berkunjung dapat terbentuk dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pengelola wisata secara baik dan mengutamakan kenyamanan serta keamanan pengunjung sehingga para pengunjung berminat untuk berkunjung kembali di Bendungan Dawuhan.

Kepuasan pengunjung merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil yang diharapkannya (P. Kotler, 2006). Kinerja suatu produk yang memenuhi dan melebihi apa yang diharapkan pengunjung, maka akan tercipta rasa puas dari pengunjung tersebut. Tetapi jika kinerja produk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pengunjung, maka pengunjung tersebut akan merasa tidak puas. Beberapa manfaat kepuasan yang didapatkan apabila kebutuhan konsumen terpenuhi terlihat pada perilaku pasca pembelian antara lain minat beli kembali, persentase jumlah pembelian, dan jumlah merek yang dibeli. Peneliti (Sulastri et al., 2018), menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang. Beberapa penelitian menyatakan daya tarik wisata, fasilitas, dan kepuasan pengunjung dapat mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan pada objek wisata tersebut.

Kepuasan pengunjung atau bisa disebut dengan peningkatan minat berkunjung dapat diukur dan dilihat dari penilaian masyarakat secara langsung. Penilaian atau kepuasan pengunjung di Bendungan Dawuhan ini dapat dilihat dari penilaian yang ada pada Google Maps yang menunjukkan nilai positif dan masukan-masukan dari pengunjung yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. 1 Ulasan Pengunjung Bendungan Dawuhan

Sumber: Google Maps (Wisata Bendungan Dawuhan Madiun)

Pada gambar diatas yaitu dari ulasan mengenai kesan dan pesan untuk Wisata Bendungan Dawuhan pastinya ada kesan positif dan kesan negatif. ada beberapa kesan negatif dari pengunjung. Dalam ulasan tersebut seperti pada lingkungan Bendungan yang kurang bersih yang membuat pengunjung kurang tertarik dengan Wisata Bendungan Dawuhan dengan kurangnya tingkat kebersihan yang ada. Tetapi ada pengaruh kesan positif yang diberikan pengunjung untuk suatu wisata ialah mengenai tempat yang sejuk, dan fasilitas yang diberikan sangat memuaskan. Sehingga kepuasan berkunjung seseorang dapat berpengaruh terhadap munculnya minat masyarakat untuk berkunjung atau bahkan berkunjung kembali untuk menikmati pemandangan di Wisata Bendungan Dawuhan. Untuk menjadikan Objek Wisata Bendungan Dawuhan, banyak diminati pengunjung tentunya harus membuat pengunjung merasa nyaman sehingga menjadikan objek Wisata Bendungan Dawuhan ini menjadi pilihan bagi masyarakat. Sehingga perlu ada beberapa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola untuk lebih meningkatkan kepuasan dan jumlah pengunjung, antara lain dalam hal Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Kepuasan wisatawan.

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata (Aprilia et al., 2017). Menurut (Sopyan & Widiyanto, 2015), Daya tarik wisata juga, merupakan motivasi utama bagi pengunjung melakukan kunjungan wisata atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi suatu daerah tertentu. Dapat disimpulkan dengan adanya daya tarik wisata yang terdapat pada objek wisata dapat menarik minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang. Daya tarik wisata menekankan pada karakteristik lebih untuk semua pengunjung dan meningkatkan kemungkinan pengunjung melakukan sebuah kunjungan ulang. Tempat Wisata yang memiliki daya tarik lebih dan berbeda dengan tempat lain dapat menjadikan indikator daerah tersebut menjadi pilihan destinasi wisata bagi wisatawan dan daerah juga dapat mengadakan berbagai festival untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Daya tarik wisata menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan pengunjung sebelum memutuskan untuk melakukan kunjungan pada suatu objek wisata (Poli et al., 2023). Dari faktor daya Tarik wisatawan, keputusan berkunjung seorang selalu didasari pertimbangan yang memiliki hubungan dengan tempat tersebut dan lokasinya. Pada saat seseorang wisatawan mengambil suatu pendapat pasti tahu kondisi tertentu yang nantinya akan mempengaruhi keputusan Berkunjung tersebut. Adapun daya tarik wisata Bendungan dawuhan dengan wisata Bendungan lainnya di Madiun, Bendungan dawuhan memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh wisata Bendungan lainnya di Madiun seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perbandingan Daya Tarik Bendungan Dawuhan

No	Daya Tarik	Bendungan Dawuhan	Bendungan Notopuro	Bendungan Kalibening Widas	Bendungan Kedung Brubus
1.	Irigasi	√	√	√	√
2.	Wisata Memancing	√	√	√	√
3.	Wisata Bendungan	√	√	√	√
4	Wisata Hutan	√	√	√	√
5	Wisata Kebun Binatang (Mini Zoo)	√	-	√	-
6	Wisata Buatan	√	-	√	-
7.	Keindahan Alam	√	-	√	√
8	Budi Daya Ikan	√	√	√	√

Sumber: Observasi Langsung (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya Bendungan dawuhan sendiri memiliki daya Tarik tersendiri dibandingkan dengan Bendungan lainnya. Daya tarik yang berupa wisata buatan, mini zoo, keindahan alamnya dan bahkan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat diketahui bahwa pada pengunjung di Bendungan Dawuhan sendiri menjadi tempat wisata untuk membantu program pemerintah kabupaten madiun dalam pelestarian alat dan budaya bangsa sebagai aset yang dapat dibeli oleh wisatawan. Pemandangan air di Bendungan Bendungan Dawuhan menjadi menarik karena dialiri oleh empat muara sungai dari Gunung Wilis yang mengalir sepanjang tahun. Saat Berkunjung, pengunjung dapat merasakan kesejukan di bawah rindangnya pepohonan dan menikmati berbagai makanan dan minuman yang di jajakan oleh warga sekitar hari yang mendukung suasana dan menjadi salah satu pilihan

pengunjung menjadi salah satu daya tarik wisata di Bendungan Dawuhan. Hal ini diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2023), yang menunjukkan bahwasanya daya tarik dan fasilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada minat berkunjung ulang, daya tarik dan fasilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada kepuasan wisatawan, kepuasan memiliki pengaruh positif signifikan pada minat berkunjung ulang, daya tarik memiliki pengaruh secara tidak langsung positif signifikan pada minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan dan fasilitas berpengaruh secara tidak langsung tidak langsung positif signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada Kawah Ijen Banyuwangi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alnawati et al., 2023), dengan judul “pengaruh *e-word of mouth*, lokasi dan daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung dengan keputusan Berkunjung sebagai variabel intervening (studi kasus pada pantai menganti kebumen) yang menunjukkan bahwasanya daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang.

Selain adanya daya tarik yang dimiliki, Wisata Bendungan Dawuhan juga memiliki banyak fasilitas wisata dengan biaya yang murah dan terjangkau. Objek wisata ini berada di kelilingi oleh pepohonan sehingga pengunjung diberikan pemandangan yang indah dimana pengunjung dapat menikmati pemandangan Bendungan dan keindahan fasilitas yang diberikan oleh Wisata Bendungan Dawuhan. Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Wisata Bendungan Dawuhan Madiun bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. 2 Fasilitas Wisata Bendungan Dawuhan

Sumber: Observasi Langsung (2024)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwasanya Wisata Bendungan Dawuhan memiliki banyak fasilitas yang telah disediakan oleh pihak pengelola Wisata. Ada beberapa fasilitas yang ditawarkan oleh Wisata Bendungan Dawuhan diantaranya, pendopo, mini teater, toilet umum, area olahraga, gazebo, spot-spot untuk berfoto, kebun binatang dan masjid. Selain itu, terdapat taman bermain untuk anak-anak yang cukup luas untuk mengembangkan daya kreatifitas anak dengan beberapa permainan anak yang ada. Fasilitas – fasilitas yang banyak di gemari para wisatawan yang Berkunjung pada objek Wisata Bendungan Dawuhan yaitu spot – spot foto, gazebo, ayunan gantung dan suasana Bendungan dawuhan. Selain adanya fasilitas wisata untuk menarik minat pengunjung. jika dibandingkan dengan wisata lain yang ada di madiun, Bendungan Dawuhan memiliki fasilitas penunjang wisatawan yang tidak dimiliki dengan wisata Bendungan lainnya di Madiun. Adapun perbandinganfasilitas pada Bendungan Dawuhan dengan Bendungan lainnya yang ada di Madiun bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Data Pembanding Fasilitas Bendungan Dawuhan

No	Fasilitas	Bendungan Dawuhan	Bendungan Notopuro	Bendungan Kalibening Widas	Bendungan Kedung Brubus
1	Area Parkir	√	√	√	√
2	Rest Area	√	-	√	√
3	Tempat Pemancingan	√	√	√	√
4	Sewa Perahu	√	-	√	-
5	Tempat Beribadah	√	-	√	-
6	Fasilitas Kuliner	√	√	√	-
7	Spot foto instagramable	√	√	√	√
8	Taman Bermain Anak	√	-	√	-
9	Kios Sovenir	√	-	√	-
10	Dermaga	√	√	√	√
11	Kamar Mandi/MCK	√	√	√	√
12	Pendopo	√	-	-	-
13	Mini Teater	√	-	-	-
14	Tempat Olah Raga	√	-	√	-

Sumber : Observasi Langsung (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya Bendungan dawuhan memiliki fasilitas yang cukup lengkap dibandingkan dengan Bendungan yang ada di madiun dari segi kebutuhan pengunjung. Maka dari itu pengelola objek wisata harus mampu memaksimalkan fasilitas yang ada di Wisata Bendungan Dawuhan agar Wisata Bendungan Dawuhan diminati masyarakat. Dengan berbagai fasilitas yang ada di Wisata Bendungan Dawuhan menjadikan Wisata Bendungan Dawuhan diminati banyak pengunjung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anissa. et al., 2022) menyatakan bahwa fasilitas

berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang. Dan hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Masykur et al., 2022) bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap variable *revisit intention*. Sedangkan Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fathor & Saputra, 2024) menyatakan bahwa fasilitas tidak secara signifikan mempengaruhi minat berkunjung ulang.

Berdasarkan faktor seperti daya Tarik dan fasilitas dapat mempengaruhi Minat Berkunjung Ulang melalui kepuasan, mampu diharapkan agar dapat membantu dalam melakukan peningkatan sebuah wisatawan untuk menawarkan atau mempromosikan kepada pengunjung dan pihak pengelola atas saran yang diberikan bagi perkembangan kedepannya. Berbagai macam temuan yang telah ada mengenai penelitian terdahulu belum menemukan hasil yang spesifik dan konsisten maka dapat diuraikan dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Objek Wisata Bendungan Dawuhan Di Sidomulyo Kecamatan Wonoasri)”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini terdapat Batasan masalah yang bertujuan untuk menghindari permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan meliputi Daya Tarik (X1), Fasilitas Wisata (X2), Minat Berkunjung Ulang (Y) dan Kepuasan (Z).
2. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan batasan masalah yang telah dapat dikemukakan, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Daya Tarik berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
2. Apakah Fasilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
3. Apakah Daya Tarik berpengaruh terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
4. Apakah Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
5. Apakah Kepuasan berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
6. Apakah Daya Tarik berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
7. Apakah Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat ditunjukkan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
2. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
3. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Daya Tarik terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
4. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
5. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Kepuasan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
6. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?
7. Untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini merupakan beberapa kontribusi yang mampu dihasilkan yaitu:

1. Bagi Akademis

Dapat memperluas pengetahuan dan dapat memberikan pengembangan maupun informasi mengenai pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Minat Berkunjung Ulang dan Kepuasan dalam bidang pemasaran.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dan literatur – literatur yang lain, serta membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya dan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan Berkunjung konsumen dalam objek wisata.

3. Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan tambahan pertimbangan bagi wisatawan tentang hal yang perlu diperhatikan sebelum mereka Berkunjung. Dengan begitu diharapkan wisatawan menjadi lebih cerdas dalam memutuskan untuk Berkunjung dalam objek wisata dan puas dengan apa yang telah mereka kunjungi.